

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian kualitatif deskriptif akan membahas tentang gambaran atau fenomena yang terjadi. Metode deskriptif merupakan penelitian yang diperoleh dari data kualitatif lalu diolah dan dilakukan analisis agar mendapatkan kesimpulan. Penelitian kualitatif diperoleh berdasarkan fakta yang sesuai dengan lapangan.

Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif agar dapat mendeskripsikan dan menyajikan cara pemilihan *supplier* marmer dan granit menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) secara lengkap, tepat dan akurat sesuai faktanya di lapangan. Fokus dari penelitian ini terletak pada cara pemilihan *supplier* serta melihat kelebihan dan kekurangan dalam pemilihan *supplier* CV. Unicorn Kencana Indopetra.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV. Unicorn Kencana Indopetra yang bertempat di Jalan Raya Dadapkuning No.3, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis menurut Sugiyono (2022;292) ialah unit ini perlu dijelaskan dimana tempat/situasi sosial tersebut yang akan diteliti. Seperti di instansi pendidikan, di perusahaan, di lembaga pemerintahan, di UMKM. Di rumah, di jalan, dll. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Marmer dan

Granit pada CV. Unicorn Kencana Indopetra yang digunakan dalam produksi meja kantor. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan memilih supplier marmer dan granit di CV. Unicorn Kencana Indopetra dan ada 3 (tiga) informan kunci yaitu Bapak Suwai selaku pemilik, Ibu Vidia Ardiyanti selaku bagian administrasi dan Bapak Khojir Ashid selaku bagian kepala gudang operasional.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) data diantaranya :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) dalam Fairus (2020;33) data primer yaitu sumber informasi yang memberikan informasi kepada peneliti. Data yang diperoleh dengan cara dan jangka waktu tertentu oleh peneliti sendiri disebut data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah bagaimana CV. Unicorn Kencana Indopetra mengelola/mengatur pengiriman marmer dan granit dari supplier yang selama ini telah dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan pihak – pihak yang terlibat dalam penelitian yaitu pemilik perusahaan, staff administrasi dan kepala gudang operasional pada CV. Unicorn Kencana Indopetra, karena ada 3 (tiga) informan tersebut yang lebih mengetahui apabila ada barang yang cacat, dengan cara wawancara data terhadap data asli pada CV. Unicorn Kencana Indopetra.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2019), data yang termasuk dalam data sekunder dapat dilihat jika datanya yang ada wujudnya dan dimiliki responden. Peneliti cukup menggunakan data sesuai dengan kebutuhannya. Pada penelitian ini,

peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen yang dimiliki CV. Unicorn Kencana Indopetra.

3.5 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang merupakan karyawan CV. Unicorn Kencana Indopetra yang memiliki pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan di perusahaan tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak SuWai selaku pemilik Perusahaan.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang pengelolaan marmer dan granit, identifikasi sistem prosedur yang terkait dengan pengelolaan marmer dan granit, pengetahuan mengenai jumlah pesanan dari supplier china dan italia dalam satu periode, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi dalam pengaturan barang marmer dan granit yang cacat.

2. Ibu Vidia Ardiyanti selaku bagian Administrasi

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui berapa lama waktu tunggu dalam pemesanan marmer dan granit, mengetahui bagaimana kendala dalam pemesanan marmer dan granit, dan mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan dalam pemesanan marmer dan granit.

3. Bapak Khojir Ashid selaku bagian Kepala Gudang Operasional

Informasi yang diperoleh ini ialah untuk mengetahui bagaimana perusahaan menyimpan marmer dan granit digudang, mengetahui kendala dalam apabila ada marmer dan granit yang cacat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana untuk mengetahui total berapa jumlah marmer dan granit yang cacat dari supplier china dan italia pada periode Januari – Desember 2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Menurut Sugiyono (2020;305) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Observasi

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan. Menurut Sugiyono (2022;146) observasi non-partisipan merupakan partisipan peneliti tidak terlibat langsung dalam

operasional perusahaan dan hanya sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi secara langsung di CV. Unicorn Kencana Indopetra untuk mengetahui bagaimana pemilihan supplier yang ada di perusahaan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022;314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berubah gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu:

d. Wawancara Terstruktur

Menurut Sugiyono (2020;305) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan

data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

e. Observasi

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan. Menurut Sugiyono (2022;146) observasi non-partisipan merupakan partisipan peneliti tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan dan hanya sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi secara langsung di CV. Unicorn Kencana Indopetra untuk mengetahui bagaimana pemilihan supplier yang ada di perusahaan.

f. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022;314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berubah gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis

Model Miles dan Huberman dipilih oleh peneliti dalam melakukan teknik analisis data. Model Miles dan Huberman terdiri dari *Reduction*, *Display* dan *Conclusion Drawing/Verification* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data *Reduction*

Reduksi data perlu dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, adanya pengulangan kata atau frasa umum dan penggunaan kata-kata yang tidak masuk akal secara ekstensif atau tidak penting sehingga pemilihannya harus dilakukan dengan hati-hati.

2. Data *Display*

Penyajian informasi dapat direpresentasikan sebagai deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif yang nantinya akan menyajikan data secara kualitatif. Dengan melihat data akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami kenyataan bahkan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan serta melakukan rencana untuk pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman dari peneliti tersebut.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Peneliti akan memberikan verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan awal ini sifatnya masih sementara dan akan mengalami perubahan seiring dengan ditemukannya bukti-bukti valid dan kuat sehingga dapat mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal tersebut telah didukung dengan valid dan kuatnya bahkan kekonsistenan bukti-bukti yang ada maka ketika peneliti kembali terjun ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan

data, penyajian dari kesimpulan termasuk ke dalam kesimpulan yang masuk akal atau *kredibel*.

3.8 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode member check dalam keabsahan data penelitian. Menurut Sanasintani (2020;24-25) member check ialah mengecek kesesuaian rekaman informasi atau data, interpretasi dan simpulan-simpulan hasil penelitian dengan jalan meminta kepada mereka untuk me-review dan mengecek kebenarannya. Teknik ini juga sangat penting dilakukan dengan upaya untuk menguji atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh. Para informan yang terlibat dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dan pandangan mereka terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini, misalnya dengan memperlihatkan dan membaca garis besar hasil wawancara kepada seseorang atau beberapa orang yang terlibat untuk dipelajari dan diminati pendapatnya.

Peneliti melakukan member check untuk memeriksa keabsahan data kepada karyawan di CV. Unicorn Kencana Indopetra. Data yang diberikan perihal data stock pengiriman dari supplier dan barang marmer dan granit yang cacat yang ditanyakan pada penelitian ini.